

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang *insecure* dalam perspektif tafsir *maqāshidī* yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Perspektif Al-Qur'an terhadap *insecure* dianggap sebagai manifestasi dari rasa takut, sedih dan gelisah. Di dalam Al-Qur'an *insecure* memiliki derivasi kata yang sepadan, yakni:
 - a. *Halū'a*, yang memiliki makna keluh kesah atau gelisah dan cemas.
 - b. *Yahzan*, memiliki makna sedih, tumbuhnya perasaan duka cita yang disebabkan oleh hal-hal yang negatif.
 - c. *Khauf*, yakni memiliki makna takut, rasa takut yang akan muncul atau terjadi di masa mendatang.
2. Analisis tafsir *maqāshidī* terhadap *insecure* yang dikemukakan oleh Imam al-Juwaini yang kemudian dilanjutkan kepada muridnya yaitu Imam Ghazali, dan merumuskan sebuah teori yakni *ushūl al-khamsah* (lima dasar). Berikut beberapa analisis didalam *ushūl al-khamsah* terhadap sifat *insecure*, yaitu:
 - a. Menjaga Jiwa (*Hifdz al-Nafs*), dapat melindungi diri dari perilaku yang buruk dan keji.
 - b. Menjaga Agama (*Hifdz al-Din*), menjauhi segala larangannya dan menaati segala perintahnya.

- c. Menjaga Akal (*Hifdz al-'Aql*), menggunakan akal dengan sebaik mungkin untuk kepentingan individu maupun untuk kemaslahatan umat.
- d. Menjaga Keturunan (*Hifdz al-Nasl*), orang tua seharusnya mampu menjaga, merawat, dan mendidik setiap keturunannya.
- e. Menjaga Harta (*Hifdz al-Mal*), setiap manusia agar tidak membiarkan ketakutan terhadap kemiskinan menjadi alasan untuk melakukan sebuah tindakan yang tidak diinginkan.

B. Saran

Dari pemaparan di atas peran Al-Qur'an dalam mengatasi sifat *insecure* diharapkan bisa membantu pengetahuan bagi para pembaca. Penulis berharap akan adanya kelanjutan penelitian yang lebih baik dengan tema serupa. Tidak lupa, penulis mengharap sebuah kritik maupun saran yang bersifat membangun. Hal ini dikarenakan kesadaran penulis akan kurangnya penelitian ini, baik kurangnya bahan penelitian atau pengetahuan pribadi penulis dalam memaparkan analisis di atas.

Selaku manusia biasa, penulis menyadari akan kurangnya penelitian ini. Serta meminta maaf kepada para pembaca, jika terdapat kesalahan dalam penelitian ini. Dan, semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat baik bagi para penulis secara pribadi dan bagi para pembaca sekalian.